

LAPORAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN

*ANOMALI PASAR DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45
DI INDONESIA*



Tim Pengusul

Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM (0330088201)
Bambang Sumaryanto, MM (0315116102)
Rizka Utami Purwaningsih (1602025066)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 725/F.03.07/2019

Nilai Kontrak : Rp. 13.000.000,-

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN**

Judul Penelitian

Anomali Pasar dan Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Indonesia

Jenis Penelitian : Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)
Ketua Peneliti : Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/67>
Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti : Bambang Sumaryanto, MM
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/605>
Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>
Anggota Peneliti : Rizka Utami Purwaningsih
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/605>
Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>
Waktu Penelitian : 6 Bulan
Luaran Penelitian
Luaran Wajib : Artikel Jurnal Sinta 3 atau 4
Status Luaran Wajib : In Review
Luaran Tambahan : -
Status Luaran Tambahan: -

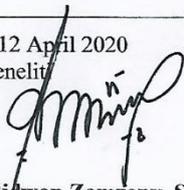
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Aditvo Ari Wibowo, SE, MM
NIDN. 0325117707

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nurvadi Wijiharjono, SE, MM
NIDN. 0327056501

Jakarta, 12 April 2020
Ketua Peneliti


Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM
NIDN. 00330088201

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : *725* / F.03.07 / 2019
Tanggal : 20 November 2019

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh, bulan November, tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **FAIZAL RIDWAN ZAMZANY S. E., M. M**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **ANOMALI PASAR DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 20 November 2019 dan selesai pada tanggal 20 April 2020.

Pasal 4

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.13.000.000,- (Terbilang : *Tiga Belas Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

(1) Termin I 70 % : Sebesar 9.100.000 (Terbilang: *Sembilan Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 3.900.000 (Terbilang: *Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 20 November 2019

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua



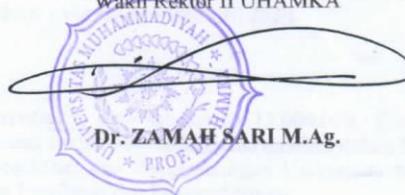
Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd /
S. E., M. M

PIHAK KEDUA
Peneliti,



FAIZAL RIDWAN ZAMZANY

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Penelitian memiliki urgensi yang penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya bidang pasar modal. Dalam teknik analisa saham dikenal teori analisis fundamental dan analisis teknikal. Melalui penelitian ini akan dikembangkan teori analisis teknikal yang berkaitan dengan metode anomali pasar. Melalui metode anomali pasar akan membantu investor dalam menilai harga saham dengan metode anomali pasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di BEI, selama kurun waktu Februari 2018 – Januari 2019. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengambil data yang telah tersedia. Data yang diperoleh berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (PRPM BEI). Hasil penelitian di dapat bahwa *The Day of The Week Effect* berpengaruh terhadap return saham. *Monday Effect* mengindikasikan bahwa tidak hanya *return* Jumat yang negatif yang menggerakkan *return* Senin yang negatif. *Week Four Effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci : The day of week effect, Monday effect, *Week Four Effect*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	1
SURAT KONTRAK PENELITIAN	2
ABSTRAK	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1. PENDAHULUAN	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI	58
BAB 7. RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Pergerakan <i>Return</i> Saham Februari 2019 -Juli 2019	25
Tabel 2 <i>Dummy The Day of The Week Effect</i>	38
Tabel 3 <i>Dummy Negative Friday to Monday</i>	41
Tabel 4 <i>Dummy Positive Friday to Monday</i>	42
Tabel 5 <i>Dummy Week Four Effect 1</i>	43
Tabel 6 <i>Dummy Week Four Effect 2</i>	44
Tabel 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi <i>The Day of The Week Effect</i> terhadap <i>return Saham</i>	47
Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi <i>return Saham</i> Hari Senin berdasarkan Kategorisasi Minggu	49
Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi <i>Week Four Effect</i>	50
Tabel 11 Pengaruh <i>return Bad Friday</i> terhadap <i>Monday Effect (return hari Senin</i> didahului oleh <i>return</i> Negatif hari Jumat)	51
Tabel 12 Pengaruh <i>return Bad Friday</i> terhadap <i>Monday Effect (return hari Senin</i> didahului oleh <i>return</i> Positif hari Jumat)	53

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Road Map Penelitian Ketua Peneliti	14
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian	19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investor memiliki beberapa tujuan berinvestasi, seperti menambah asset yang telah diinvestasikan, agar berkurangnya tekanan inflasi, dan memperoleh keuntungan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang agar terciptanya kehidupan yang lebih baik.

Dasar seorang investor melakukan transaksi adalah *risk and return*. *Risk* adalah risiko yang akan didapatkan oleh para investor yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sedangkan *return* merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang didapatkan dari berinvestasi. Dasar tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham atau *return* saham pada masa lalu dengan menggunakan analisis teknikal.

Seiring dengan keinginan serta kebutuhan dari para pemegang saham terhadap pengembalian saham yang tinggi, kondisi pasar pun akan berpengaruh. Adanya kemungkinan berubahnya harga saham setiap hari dalam seminggu akan mungkin terjadi. Hal ini disebabkan perbedaan keputusan investor dalam hari-hari tertentu. Perbedaan karakteristik dari informasi yang didapatkan dan psikologi dari para investor mengenai hari perdagangan saham akan mempengaruhi perilaku dari investor sendiri dalam hal melakukan transaksi atau tidak, bahkan terdapat perbedaan pada investor yang akan melakukan transaksi jual atau beli pada hari-hari tertentu.

Para investor akan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atau kerugian yang sebesar-besarnya, tergantung pada kemampuan dan strategi mereka melakukan transaksi (Kasdjan, Allan Moechamad Zaennoer & Yusuf, 2017). Dengan demikian, adanya kemungkinan perubahan harga saham setiap hari dalam sepekan. Hal ini menyebabkan perbedaan keputusan investasi saham dalam hari-hari tertentu. Fenomena ini biasa diistilahkan dengan *The Day of The Week Effect*. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat 5 hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat) dan 2 hari tanpa perdagangan (Sabtu dan Minggu).

Adanya pola tertentu yang memberikan dampak pada *return* saham pada hari perdagangan dalam satu minggu. Keadaan ini biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor,

seperti psikologis individu, faktor emosi, dan kegiatan yang akan dilakukan oleh para investor.

Terdapat beberapa fenomena atau yang biasa disebut dengan anomali yang sering terjadi di dunia investasi. Setiap investor memiliki banyak cara untuk menyusun strategi perdagangan salah satunya dengan memanfaatkan adanya anomali yang sedang terjadi di pasar. Dalam keadaan ini, biasanya hasil yang ada akan bertolak belakang dengan hasil yang diharapkan untuk mencapai hasil yang efisien. Salah satu penyebabnya adalah terjadinya anomali pasar. Dalam kondisi ini, anomali pasar dapat didefinisikan sebagai strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien.

Anomali pasar ini ada empat macam, antara lain anomali peristiwa/kejadian, anomali musiman, anomali akuntansi, dan anomali perusahaan. Dari empat macam tersebut, anomali yang sering terjadi yaitu anomali musiman. Anomali musiman merupakan salah satu anomali pasar yang kondisinya sangat tergantung oleh waktu.

Anomali pasar yang banyak dijadikan penelitian adalah anomali musiman, dimana anomali musiman ini terdiri dari *January Effect*, *Monday effect*, *The Day of The Week Effect*, *Week Four Effect*, *Rogalsky Effect*, *The Month of The Year Effect*, *Turn of The Year Effect*, *Holiday Effect*, *Earning Management Effect*. Dari semua fenomena anomali musiman yang paling populer dijadikan penelitian yaitu fenomena *Monday Effect*, *Friday Effect*, *Earning Management Effect* dan *Week Four Effect* karena fenomena ini lebih dekat dengan laporan keuangan untuk menentukan *return* yang diinginkan. Untuk itu perlu menganalisa *return* pada hari senin, jumat dan akhir bulan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam mengetahui anomali pasar perusahaan *Go-Public* di Indonesia, untuk lebih mempermudah penelitian ini nantinya, maka penulis akan fokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham di LQ-45?
2. Apakah *return* yang terendah (negatif) pada hari Senin di LQ-45 terkonsentrasi pada Senin dua minggu terakhir setiap bulanya (minggu keempat dan kelima)?
3. Apakah *return* yang negatif pada hari Senin di LQ-45 dipengaruhi oleh adanya *return* negatif pada hari Jumat sebelumnya?

1.3. Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham di LQ-45.
2. Mengetahui apakah *return* yang terendah (negatif) pada hari Senin di LQ-45 terkonsentrasi pada Senin dua minggu terakhir setiap bulanya (minggu keempat dan kelima).
3. Mengetahui apakah *return* yang negatif pada hari Senin di LQ-45 dipengaruhi oleh adanya *return* negatif pada hari Jumat sebelumnya.

1.4. Urgensi Penelitian

Penelitian memiliki urgensi yang penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya bidang pasar modal. Dalam teknik analisa saham dikenal teori analisis fundamental dan analisis teknikal. Melalui penelitian ini akan dikembangkan teori analisis teknikal yang berkaitan dengan metode anomali pasar. Melalui metode anomali pasar akan membantu investor dalam menilai harga saham dengan metode anomali pasar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. State Of The Art

Hasil penelitian pada tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa terdapat anomali Efek Hari Minggu di Bursa Efek Indonesia dan tidak terdapat anomali Efek di Januari, Efek Rogalsky, dan Efek Minggu-Empat di Bursa Efek Indonesia.(Bagaskara & Khairunnisa, 2019)

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada perbedaan The Day of The Week Effect dan tidak ada perbedaan Week Four Effect, Rogalsky Effect pada Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016.(Fatimah, Siti; Anny, Widiasmara; Agus, 2019)

Hasil yang sama juga bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham harian di BEI pada perusahaan LQ45. Hal ini membuktikan bahwa terjadi fenomena day of the week effect dimana return terendah terjadi pada hari Senin dan tertinggi pada hari Jumat. Berikutnya fenomena week four effect tidak berhasil diidentifikasi. Hal ini mengindikasikan tuntutan likuiditas tidak mempengaruhi aktivitas perdagangan. Pengujian ketiga menunjukkan return hari Jumat sebelumnya ditemukan mempengaruhi return hari Senin, akan tetapi secara keseluruhan juga tidak ada perbedaan antara return hari Jumat yang negatif dan return hari Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya fenomena monday effect. Uji keempat menunjukkan earning management effect pada bulan April tidak berhasil diidentifikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa earning management yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan dengan penyampaian laporan keuangan tahunan tidak berpengaruh terhadap return saham di BEI.(Ambarwati, 2009)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa the day of the week effect dan week four effect berpengaruh terhadap return saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 dan hasil penelitian untuk Rogalsky effect tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia selama periode Januari – Desember 2013.(Roseliani, 2015)

Hasil dari penelitian ini Pengaruh efek minggu ini tidak berpengaruh negatif terhadap return saham, pengaruh minggu ke empat tidak memiliki Efek negatif terhadap return

saham, dan efek January tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada saham LQ-45.(Kasdjan, Allan Moechamad Zaennoer & Yusuf, 2017)

Hasil penelitian menunjukkan hari-hari perdagangan pada periode penelitian 2010-2016 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return indeks saham dalam periode penelitian ini, sehingga Monday Effect terjadi pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2016.(Purnama, 2018).

Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh Weekday Effect terhadap return saham indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2007 – Januari 2016. Namun tidak terdapat pengaruh Weekfour Effect terhadap return saham indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2007 – Januari 2016.(Nugroho, Rahadian, & Firli, 2017)

Hasil penelitian memberikan bukti: efek Senin, yang ditandai dengan return saham negatif (turun) yang signifikan pada hari Senin, tidak konsisten dalam saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Efek Senin hanya ditemukan konsisten pada bulan April dan Juni.(Arman, 2019)

2.2. Return Saham

Return adalah laba atau suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif presentase tahunan. Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Return saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. Secara umum, return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri atas dividend and capital gain atau capital.

2.3. Efisiensi Pasar Modal

Dalam bidang keuangan, konsep pasar yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi. Artinya pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Bentuk efisiensi pasar secara informasi dibedakan menjadi tiga bentuk utama.(Hartono, 2018), yaitu:

a) Efisiensi pasar bentuk lemah (*Weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu.

b) Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semi strong form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

c) Efisiensi pasar bentuk kuat (*Strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat.

2.4. Anomali Pasar

Anomali pasar merupakan kondisi menyimpang dari suatu model atau pola yang terdapat di pasar modal dan merupakan kejadian yang tidak dapat diantisipasi dan menyebabkan investor berpeluang untuk mendapatkan abnormal return. anomali pasar (*market anomaly*) adalah sebagai teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan dengan konsep pasar yang efisien (Hartono, 2018). Karena hasil yang ditimbulkan oleh anomali pasar memungkinkan para investor untuk mendapatkan kesempatan memperoleh keuntungan yang abnormal dengan mengandalkan berbagai peristiwa (*event*) yang terjadi di pasar modal.

a. The day of week effect

Fenomena anomali musiman dimana terdapat perbedaan return untuk masing-masing hari dan pengaruh hari perdagangan dalam satu minggu. Harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam hari yang berbeda dalam satu minggu hari perdagangan. Variasi dari anomali ini dikenal antara lain adalah Monday effect dan weekend effect. Fenomena ini menggambarkan adanya perbedaan imbal hasil saham setiap harinya dimana terjadi kecenderungan menurunnya imbal hasil pada hari Senin bila dibandingkan dengan imbal hasil hari lainnya.

b. Monday effect

Monday effect adalah dimana return hari Senin cenderung menghasilkan return yang negatif. Monday effect adalah bagian dari day of the week effect. Fenomena Monday effect terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku investor yang tidak rasional dalam melakukan perdagangan hari Senin.

c. Weekend effect

Weekend effect adalah suatu fenomena dimana return pada hari terakhir dalam satu minggu perdagangan memiliki return yang positif. Weekend effect juga dikenal dengan sebutan Friday effect untuk pasar saham hari terakhir dalam satu minggu perdagangannya adalah hari Jumat.

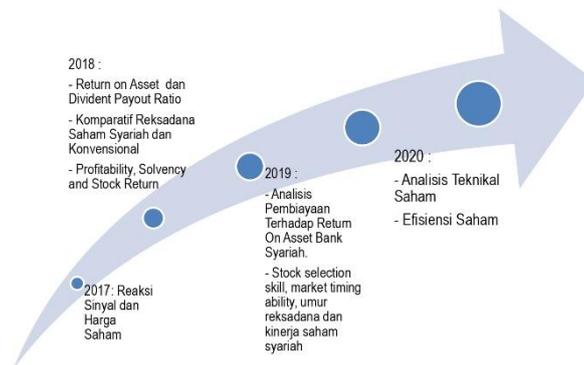
2.5. Hipotesis Penelitian

H1 : Hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham LQ-45.

H2 : Return yang terendah (negatif) pada hari Senin pada LQ-45 terkonsentrasi pada Senin dua minggu terakhir setiap bulannya (minggu keempat dan kelima).

H3 : Return yang negatif pada hari Senin pada LQ-45 dipengaruhi oleh adanya return negative pada hari Jumat minggu sebelumnya.

2.6. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Road Map Penelitian Ketua Peneliti

Penelitian yang menjadi fokus dari peneliti adalah bidang keuangan khususnya Pasar Modal dan investasi. Fokus utama penelitian pasar modal terdiri dari dua yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Penelitian yang berkaitan dengan analisis fundamental telah dilaksanakan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 yaitu yang berkaitan erat dengan analisis kinerja keuangan emiten atau perusahaan. Pada tahun 2019 dimulai penelitian yang berkaitan dengan analisis teknikal yaitu sock selection, market timing dan umur reksadana. Maka pada tahun 2019 ini juga akan dilakukan penelitian yang berkaitan

dengan analisis treknikal yang berkaitan dengan saham. penelitian yang berkaitan dengan analisis teknikal dan efisiensi saham menjadi tujuan peta jalan peneliti.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di BEI, selama kurun waktu Februari 2018 – Januari 2019. Pergantian saham akan dilakukan enam bulan sekali, yaitu setiap awal bulan Februari dan Agustus. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling diperlukan untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengambil data yang telah tersedia. Data yang diperoleh berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (PRPM BEI).

3.2. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda tanpa *intercept* (*multiple regression through origin*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Untuk dapat menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dan untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan uji t. Variabel dependen dari persamaan-persamaan regresi yang digunakan untuk menguji masing-masing hipotesis penelitian ini adalah *return* saham harian.

Uji Hipotesis 1

$$R = b_1 \text{ SEN} + b_2 \text{ SEL} + b_3 \text{ RAB} + b_4 \text{ KAM} + b_5 \text{ JUM} + e_t \quad (1)$$

Dimana:

R_t : menunjukkan besarnya *return* saham harian pada hari t .

Variabel Dummy : SEN, SEL, RAB, KAM, JUM menunjukkan hari perdagangan dalam satu minggu. Nilai SEN=1 apabila *return* saham jatuh pada hari Senin dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada hari lainnya. Nilai SEL=1 apabila *return* saham jatuh pada hari Selasa dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada hari lainnya RAB, KAM, JUM seperti halnya untuk hari Senin dan Selasa di muka.

$b_1 - b_5$: koefisien regresi untuk variabel dummy Senin - Jumat

e_t : *error term*

Uji Hipotesis 2

$$R_t = b_1SEN_1 + b_2SEN_2 + b_3SEN_3 + b_4SEN_4 + b_5SEN_5 + e_t \quad (2)$$

$$R_t = b_1SEN_{123} + b_2SEN_{45} + e_t \quad (3)$$

Dimana:

R_t : menunjukkan besarnya *return* saham harian pada hari t .

$SEN_1 - SEN_5$: menunjukkan Senin minggu pertama sampai dengan Senin minggu kelima

$b_1 - b_5$: koefisien yang menggambarkan rata-rata *return* hari Senin minggu pertama sampai dengan minggu kelima. Jika benar *Monday effect* terjadi pada minggu keempat dan kelima, maka b_4 dan b_5 (persamaan 2) negatif tetapi b_1, b_2, b_3 non negatif/positif.

SEN_{123} : *dummy* untuk Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga. Bernilai 1 untuk hari Senin yang jatuh pada minggu pertama, kedua, dan ketiga dan bernilai 0 untuk Senin minggu keempat dan kelima.

SEN_{45} : *dummy* untuk Senin minggu keempat dan kelima. Bernilai 1 untuk hari Senin yang jatuh pada minggu keempat dan kelima dan bernilai 0 untuk Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga.

e_t : *error term*

Uji Hipotesis 3

$$R_t = b_1NFM_1 + b_2NFM_2 + b_3NFM_3 + b_4NFM_4 + b_5NFM_5 + e_t \quad (4)$$

$$R_t = b_1PFM_1 + b_2PFM_2 + b_3PFM_3 + b_4PFM_4 + b_5PFM_5 + e_t \quad (5)$$

Dimana:

R_t : Menunjukkan besarnya *return* saham harian pada hari t .

$b_1 - b_5$: Koefisien regresi

$NFM_1 - NFM_5$: *Negative Friday to Monday* merupakan *dummy* interaksi untuk hari Senin yang didahului oleh *return* hari Jumat yang negatif. NFM_1 yang mempunyai nilai 1 untuk *return* hari Senin minggu pertama yang didahului oleh *return* hari Jumat yang negatif dan bernilai 0 untuk *return* hari Senin lainnya. Demikian juga berlaku hal yang sama untuk NFM_2 sampai dengan NFM_5 .

$PFM_1 - PFM_5$: *Positive Friday to Monday* merupakan *dummy* interaksi untuk hari Senin yang didahului oleh *return* hari Jumat yang positif. PFM_1 yang mempunyai nilai 1 untuk *return* hari Senin minggu pertama yang didahului oleh *return* hari Jumat yang positif dan bernilai 0 untuk *return* hari Senin lainnya. Demikian juga berlaku hal yang sama untuk NFM_2 sampai dengan NFM_5 .

et : *error term*

Uji Hipotesis 3

$$R_t = b_1JAN + b_2FEB + b_3MAR + b_4APR + b_5MEI + b_6JUN + b_7JUL + b_8AGS + b_9SEP + b_{10}OKT + b_{11}NOV + b_{12}DES + e_t \quad (6)$$

Dimana:

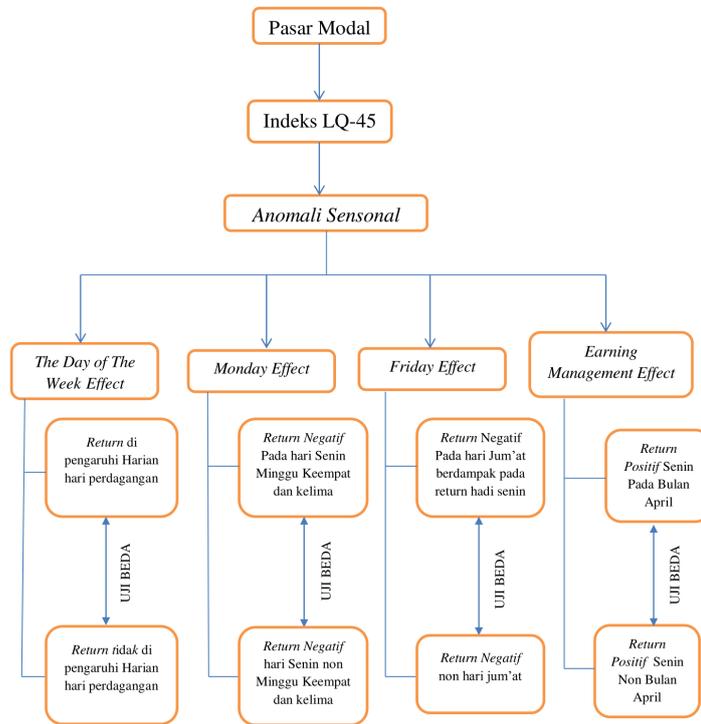
R_t : Menunjukkan besarnya *return* saham harian pada hari t.

$b_1 - b_{12}$: koefisien regresi untuk variabel *Dummy* hari Senin bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember.

Var. *dummy* : JAN, FEB, MAR, APR, MEI, JUN, JUL, AGS, SEP, OKT, NOV, DES menunjukkan hari Senin pada masing-masing bulan perdagangan. Nilai JAN=1 apabila *return* saham pada hari Senin jatuh bulan Januari dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada bulan lainnya. Nilai FEB=1 apabila *return* saham pada hari Senin jatuh pada bulan Februari dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada bulan lainnya MAR, APR, MEI, JUN, JUL, AGS, SEP, OKT, NOV DES seperti halnya untuk bulan Januari dan Februari di muka.

et : *error term*

Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan investasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu Februari 2018-Juli 2018. Perusahaan BUMN merupakan bagian dari LQ-45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian pada bulan Februari 2019 hingga Juli 2019.

4.1.2 Profil Singkat Perusahaan

Perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang termasuk *Blue Chip* dan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melakukan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai, akhirnya di dapat sampel sebanyak 3 perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 bulan di periode Februari-Juli 2018. Perusahaan yang akan diteliti sebagai yaitu:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank komersial tertua di Indonesia, berdiri sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Sebagai bank tertua, BRI tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan komitmen ini terus berlanjut pada saat BRI menjadi perusahaan public pada tahun 2003 hingga sekarang. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemilik mayoritas saham BRI, yaitu sebesar 56,75% dan sisanya sebesar 43,25% dimiliki oleh pemegang saham public.

Dengan dukungan pengalaman dan kemampuan yang matang di dalam memberikan layanan perbankan, terutama pada segmen UMKM, BRI selama 7 tahun berturut-turut mampu mempertahankan prestasinya sebagai bank dengan laba terbesar dan berhasil menduduki peringkat kedua dalam hal aset di antara industri perbankan di Indonesia. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya dan kerja keras segenap insane BRI, yang secara terus menerus berinovasi dan mengembangkan produk dan jasa perbankan yang diberikan bagi semua segmen bisnis.

Dengan reputasinya sebagai *microbanking* yang telah mengakar ditengah masyarakat Indonesia, bank BRI senantiasa mengembangkan layanannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari upaya BRI dalam menyelaraskan bisnisnya dengan perkembangan demografi masyarakat yang merambah ke wilayah perkotaan, yang ditandai dengan munculnya kota-kota sentra ekonomi baru di seluruh wilayah Indonesia.

Selain tetap fokus pada segmen UMKM, bank BRI terus mengembangkan berbagai ragam produk *consumer banking* dan layanan institusional yang diperuntukkan bagi masyarakat perkotaan. Untuk mendukung upaya tersebut, BRI terus mengembangkan jaringan kerjanya dan tercatat sebagai bank terbesar dalam hal jumlah unit kerja di Indonesia, yaitu berjumlah lebih dari 7.900 unit kerja, yang seluruhnya terhubung secara *real time online*. Selain unit kerja konvensional, BRI juga terus mengembangkan layanan *e-banking* yang dapat diakses masyarakat melalui internet, telepon, pesan singkat (*Short Message Service/SMS*), maupun melalui layanan *e-channel* lainnya seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Cash Deposit Machine (CDM)*, *Electronic Data Capture (EDC)*, dan Kiosk.

Selain memperkuat infrastruktur jaringan kerja dan teknologi *e-banking*, BRI juga berupaya untuk merambah layanan perbankan kepada pengusaha skala kecil yang berada di dalam pasar-pasar tradisional. Melalui Teras BRI yang diluncurkan sejak akhir tahun 2009, unit kerja mikro ini diharapkan mampu menjangkau pedagang di pasar tradisional yang sebelumnya belum tersentuh oleh layanan perbankan secara optimal. Sebagai bank yang beroperasi ditengah populasi masyarakat terbesar keempat dunia, BRI berupaya tetap menjadi partner utama bagi masyarakat Indonesia di dalam mengembangkan perekonomiannya. Kekuatan yang dimiliki BRI ini diharapkan mampu memberikan pertumbuhan berkesinambungan di masa mendatang sejalan dengan perbaikan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa disebut Telkom Indonesia atau Telkom saja adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai

perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta pengguna.

Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 52,47% dan sebesar 47,53% dimiliki oleh Publik, Bank of New York, dan Investor dalam Negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik Negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh public. Saham perusahaan diperdagangkan di BEI, NYSE, LSE, dan Public Offering Without Listing (POWL) di Jepang.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan tanggal 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003, Bank Mandiri mengubah status perusahaan menjadi perusahaan *Public* (terbuka) dan menawarkan 4.000.000.000 (Empat Miliar) saham biasa kepada masyarakat dengan harga nominal Rp 675 Per lembar sahamnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3 ayat (1) Bank Mandiri menetapkan maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan.

4.2 Hasil Pengolahan Data

4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan

Analisis manajemen keuangan adalah proses meninjau dan menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih baik dengan menggunakan metode atau proses yang melibatkan teknik khusus untuk mengevaluasi risiko, kinerja, kesehatan keuangan, dan prospek masa depan organisasi. Para pemangku kepentingan ini memiliki kepentingan yang berbeda dan menerapkan berbagai teknik berbeda untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Data yang telah diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan *Software Eviews* versi 10 dan *Microsoft Excel* agar mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dan cepat.

4.2.1.1 Return Saham (Y)

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal dan dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. (Wulandari & Diana, 2018) menyatakan bahwa *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return realisasi (realized return)* dan *return ekspektasi (expected return)*. *Return realisasi (realized return)* merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return ekspektasi (expected return)* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Menurut Wulandari dan Diana (2018) Dari kedua komponen *return* tersebut, selanjutnya dapat dihitung *return* total dan *rate of return* sebagai berikut:

$$\text{Return Total} = \text{Capital Gain (loss)} + \text{dividend yield}$$

$$\text{Rate of Return} = \frac{\text{Cash Payment Received} + \text{Price Change Over The period}}{\text{Purchase Price of The Security}}$$

Dalam melakukan penelitian biasanya *return* saham yang digunakan adalah *return* saham yang berasal dari *capital gain* dan *dividend yield*, karena dividen mempunyai sifat yang tetap sehingga relevan jika dimasukkan ke dalam penelitian.

Return saham dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$$R_{i,t} = \text{Return saham ke-i pada periode t}$$

P = Harga saham ke-i pada periode t

P,t-1 = Harga saham ke-i pada periode t-1

Sebelum itu, akan diperlihatkan *return* saham dari bulan Februari 2019 hingga Juli 2019.

Tabel 1
Pergerakan *Return* Saham Februari 2019 -Juli 2019

No	Company	Day	Harga Saham	Return
1	TLKM	Kamis	3980	0
2		Jumat	4000	1.005025126
3	TLKM	Senin	4010	-0.017456359
4		Selasa	3940	0.010152284
5		Rabu	3980	0.010050251
6		Kamis	4020	-0.017412935
7		Jumat	3950	0.002531646
8		TLKM	Senin	3960
9	Selasa		4040	0
10	Rabu		4040	-0.007425743
11	Kamis		4010	0
12	Jumat		4010	0.009975062
13	TLKM	Senin	4050	0.004938272
14		Selasa	4070	0
15		Rabu	4070	-0.014742015
16		Kamis	4010	0.004987531
17		Jumat	4030	0
18	TLKM	Senin	4030	-0.002481390
19		Selasa	4020	-0.004975124
20		Rabu	4000	0.015000000
21		Kamis	4060	0.002463054
22		Jumat	4070	-0.012285012
23	TLKM	Senin	4020	0
24		Selasa	4020	-0.004975124
25		Rabu	4000	0.035000000
26		Kamis	4140	0.002415459
27		Jumat	4150	0.012048193
28	TLKM	Senin	4200	-0.026190476
29		Selasa	4090	-0.007334963
30		Rabu	4060	-0.032019704
31		Kamis	3930	-0.027989822

32		Jumat	3820	0
33	TLKM	Senin	3820	-0.041884817
34		Selasa	3660	0.013661202
35		Rabu	3710	-0.002695418
36		Kamis	3700	-0.010810811
37		Jumat	3660	-0.019125683
38	TLKM	Senin	3590	-0.008356546
39		Selasa	3560	0.002808989
40		Rabu	3570	0.008403361
41		Kamis	3600	0
42		Jumat	3600	0.019444444
43	TLKM	Senin	3670	-0.010899183
44		Selasa	3630	-0.008264463
45		Rabu	3600	0.022222222
46		Kamis	3680	-0.008152174
47		Jumat	3650	0.032876712
48	TLKM	Senin	3770	0.023872679
49		Selasa	3860	0.002590674
50		Rabu	3870	-0.031007752
51		Kamis	3750	-0.024000000
52		Jumat	3660	0.010928962
53	TLKM	Senin	3700	-0.002702703
54		Selasa	3690	0.021680217
55		Rabu	3770	0.002652520
56		Kamis	3780	-0.010582011
57		Jumat	3740	0.002673797
58	TLKM	Senin	3750	0.021333333
59		Selasa	3830	-0.01305483
60		Rabu	3780	-0.034391534
61		Kamis	3650	0.021917808
62		Jumat	3730	0.026809651
63	TLKM	Senin	3830	0.010443864

64		Selasa	3870	0
65		Rabu	3870	-0.033591731
66		Kamis	3740	-0.002673797
67		Jumat	3730	0.018766756
68	TLKM	Senin	3800	-0.047368421
69		Selasa	3620	0.022099448
70		Rabu	3700	0
71		Kamis	3700	-0.018918919
72		Jumat	3630	-0.024793388
73	TLKM	Senin	3540	-0.048022599
74		Selasa	3370	0.03264095
75		Rabu	3480	0.002873563
76		Kamis	3490	0
77		Jumat	3490	-0.020057307
78	TLKM	Senin	3420	0.014619883
79		Selasa	3470	0
80		Rabu	3470	0.025936599
81		Kamis	3560	0
82		Jumat	3560	0.036516854
83	TLKM	Senin	3690	0
84		Selasa	3690	-0.024390244
85		Rabu	3600	-0.022222222
86		Kamis	3520	0
87		Jumat	3520	0.034090909
88	TLKM	Senin	3640	0.052197802
89		Selasa	3830	-0.010443864
90		Rabu	3790	-0.005277045
91		Kamis	3770	-0.042440318
92		Jumat	3610	0
93	TLKM	Senin	3610	0
94		Selasa	3610	0

95		Rabu	3610	0
96		Kamis	3610	0
97		Jumat	3610	0
98	TLKM	Senin	3610	0
99		Selasa	3610	0.027700831
100		Rabu	3710	-0.026954178
101		Kamis	3610	-0.008310249
102		Jumat	3580	0.022346369
103	TLKM	Senin	3660	0.008196721
104		Selasa	3690	0.005420054
105		Rabu	3710	-0.013477089
106		Kamis	3660	0.024590164
107		Jumat	3750	0
108	TLKM	Senin	3750	-0.013333333
109		Selasa	3700	0.016216216
110		Rabu	3760	0.018617021
111		Kamis	3830	0.007832898
112		Jumat	3860	0.031088083
113	TLKM	Senin	3980	0.012562814
114		Selasa	4030	0.007444169
115		Rabu	4060	0.009852217
116		Kamis	4100	-0.019512195
117		Jumat	4020	-0.019900498
118	TLKM	Senin	3940	0
119		Selasa	3940	0.017766497
120		Rabu	4010	-0.024937656
121		Kamis	3910	0.020460358
122		Jumat	3990	0.01754386
123	TLKM	Senin	4060	-0.007389163
124		Selasa	4030	-0.032258065
125		Rabu	3900	0.007692308

126		Kamis	3930	0.002544529
127		Jumat	3940	-0.007614213
128	TLKM	Senin	3910	-0.086956522
129		Selasa	3570	-0.005602241
130		Rabu	3550	0.042253521
131	BBRI	Kamis	3700	0
132		Jumat	3740	0.010810811
133	BBRI	Senin	3780	0.010695187
134		Selasa	3680	-0.026455026
135		Rabu	3700	0.005434783
136		Kamis	3720	0.005405405
137		Jumat	3710	-0.002688172
138		BBRI	Senin	3800
139	Selasa		3880	0.021052632
140	Rabu		3860	-0.005154639
141	Kamis		3840	-0.005181347
142	Jumat		3840	0
143	BBRI		Senin	3860
144		Selasa	3800	-0.015544041
145		Rabu	3800	0
146		Kamis	3770	-0.007894737
147		Jumat	3790	0.00530504
148	BBRI	Senin	3740	-0.013192612
149		Selasa	3770	0.00802139
150		Rabu	3780	0.00265252
151		Kamis	3790	0.002645503
152		Jumat	3790	0
153		BBRI	Senin	3770
154	Selasa		3730	-0.01061008
155	Rabu		3660	-0.018766756
156	Kamis		3770	0.030054645

157		Jumat	3690	-0.021220159
158	BBRI	Senin	3760	0.01897019
159		Selasa	3760	0
160		Rabu	3750	-0.002659574
161		Kamis	3640	-0.0293333333
162		Jumat	3680	0.010989011
163		BBRI	Senin	3690
164	Selasa		3740	0.013550136
165	Rabu		3810	0.018716578
166	Kamis		3670	-0.036745407
167	Jumat		3600	-0.019073569
168	BBRI	Senin	3600	0
169		Selasa	3600	0
170		Rabu	3550	-0.013888889
171		Kamis	3600	0.014084507
172		Jumat	3600	0
173	BBRI	Senin	3600	0
174		Selasa	3600	0
175		Rabu	3490	-0.030555556
176		Kamis	3470	-0.005730659
177		Jumat	3480	0.002881844
178	BBRI	Senin	3530	0.014367816
179		Selasa	3580	0.014164306
180		Rabu	3650	0.019553073
181		Kamis	3590	-0.016438356
182		Jumat	3550	-0.011142061
183	BBRI	Senin	3550	0
184		Selasa	3550	0
185		Rabu	3660	0.030985915
186		Kamis	3660	0
187		Jumat	3660	0

188	BBRI	Senin	3580	-0.021857923
189		Selasa	3490	-0.025139665
190		Rabu	3490	0
191		Kamis	3490	0
192		Jumat	3490	0
193	BBRI	Senin	3220	-0.077363897
194		Selasa	3220	0
195		Rabu	3230	0.00310559
196		Kamis	3150	-0.024767802
197		Jumat	3030	-0.038095238
198	BBRI	Senin	3050	0.00660066
199		Selasa	3070	0.006557377
200		Rabu	3210	0.045602606
201		Kamis	3210	0
202		Jumat	3160	-0.015576324
203	BBRI	Senin	3190	0.009493671
204		Selasa	3070	-0.037617555
205		Rabu	3070	0
206		Kamis	2990	-0.026058632
207		Jumat	2940	-0.016722408
208	BBRI	Senin	2760	-0.06122449
209		Selasa	2720	-0.014492754
210		Rabu	2880	0.058823529
211		Kamis	3060	0.0625
212		Jumat	3120	0.019607843
213	BBRI	Senin	3250	0.041666667
214		Selasa	3250	0
215		Rabu	3140	-0.033846154
216		Kamis	3080	-0.01910828
217		Jumat	3080	0
218	BBRI	Senin	3130	0.016233766

219		Selasa	3110	-0.006389776
220		Rabu	3150	0.012861736
221		Kamis	3270	0.038095238
222		Jumat	3140	-0.039755352
223	BBRI	Senin	3140	0
224		Selasa	3140	0
225		Rabu	3140	0
226		Kamis	3140	0
227		Jumat	3140	0
228	BBRI	Senin	3140	0
229		Selasa	3140	0
230		Rabu	2960	-0.057324841
231		Kamis	2910	-0.016891892
232		Jumat	2980	0.024054983
233	BBRI	Senin	2890	-0.030201342
234		Selasa	2820	-0.024221453
235		Rabu	2840	0.007092199
236		Kamis	2750	-0.031690141
237		Jumat	2840	0.032727273
238	BBRI	Senin	2850	0.003521127
239		Selasa	2830	-0.007017544
240		Rabu	2930	0.035335689
241		Kamis	2910	-0.006825939
242		Jumat	2840	-0.024054983
243	BBRI	Senin	3010	0.059859155
244		Selasa	3050	0.013289037
245		Rabu	2990	-0.019672131
246		Kamis	2970	-0.006688963
247		Jumat	2970	0
248	BBRI	Senin	2970	0
249		Selasa	2870	-0.033670034

250		Rabu	2850	-0.006968641
251		Kamis	2890	0.014035088
252		Jumat	2980	0.031141869
253	BBRI	Senin	3040	0.020134228
254		Selasa	3010	-0.009868421
255		Rabu	2990	-0.006644518
256		Kamis	3040	0.016722408
257		Jumat	3090	0.016447368
258	BBRI	Senin	3080	-0.003236246
259		Selasa	3070	-0.003246753
260		Rabu	3190	0.039087948
261	BMRI	Kamis	8200	0
262		Jumat	8125	0.990853659
263	BMRI	Senin	8125	-0.012307692
264		Selasa	8025	0.012461059
265		Rabu	8125	0.006153846
266		Kamis	8175	0.006116208
267		Jumat	8225	-0.003039514
268	BMRI	Senin	8200	0.009146341
269		Selasa	8275	0.003021148
270		Rabu	8300	0
271		Kamis	8300	0
272		Jumat	8300	0.021084337
273	BMRI	Senin	8475	0.067846608
274		Selasa	9050	-0.027624309
275		Rabu	8800	-0.019886364
276		Kamis	8625	-0.008695652
277		Jumat	8550	-0.029239766
278	BMRI	Senin	8300	0.015060241
279		Selasa	8425	-0.014836795
280		Rabu	8300	0.009036145

281		Kamis	8375	0.011940299
282		Jumat	8475	-0.029498525
283	BMRI	Senin	8225	-0.021276596
284		Selasa	8050	-0.01552795
285		Rabu	7925	0.022082019
286		Kamis	8100	0
287		Jumat	8100	0.027777778
288		BMRI	Senin	8325
289	Selasa		8175	0.003058104
290	Rabu		8200	-0.024390244
291	Kamis		8000	-0.009375
292	Jumat		7925	0.018927445
293	BMRI	Senin	8075	0.003095975
294		Selasa	8100	0.012345679
295		Rabu	8200	-0.024390244
296		Kamis	8000	0.00625000
297		Jumat	8050	0.00310559
298	BMRI	Senin	8075	-0.009287926
299		Selasa	8000	-0.025
300		Rabu	7800	-0.016025641
301		Kamis	7675	0
302		Jumat	7675	0.019543974
303	BMRI	Senin	7825	-0.003194888
304		Selasa	7800	-0.025641026
305		Rabu	7600	0.006578947
306		Kamis	7650	-0.013071895
307		Jumat	7550	0.003311258
308	BMRI	Senin	7575	0.03960396
309		Selasa	7875	0.022222222
310		Rabu	8050	-0.00310559
311		Kamis	8025	0

312		Jumat	8025	0
313	BMRI	Senin	8025	0
314		Selasa	8025	0.003115265
315		Rabu	8050	0
316		Kamis	8050	0
317		Jumat	8050	-0.00621118
318		BMRI	Senin	8000
319	Selasa		7725	0
320	Rabu		7725	0
321	Kamis		7725	0
322	Jumat		7725	-0.077669903
323	BMRI		Senin	7125
324		Selasa	7125	0.010526316
325		Rabu	7200	-0.048611111
326		Kamis	6850	-0.032846715
327		Jumat	6625	0.026415094
328		BMRI	Senin	6800
329	Selasa		6800	0.055147059
330	Rabu		7175	0
331	Kamis		7175	0.003484321
332	Jumat		7200	0
333	BMRI	Senin	7200	-0.048611111
334		Selasa	6850	0
335		Rabu	6850	-0.02189781
336		Kamis	6700	0.014925373
337		Jumat	6800	-0.018382353
338		BMRI	Senin	6675
339	Selasa		6525	0.038314176
340	Rabu		6775	0.033210332
341	Kamis		7000	0
342	Jumat		7000	0.053571429

343	BMRI	Senin	7375	0
344		Selasa	7375	-0.016949153
345		Rabu	7250	-0.027586207
346		Kamis	7050	0
347		Jumat	7050	0.046099291
348	BMRI	Senin	7375	-0.003389831
349		Selasa	7350	-0.003401361
350		Rabu	7325	0.006825939
351		Kamis	7375	-0.057627119
352		Jumat	6950	0
353	BMRI	Senin	6950	0
354		Selasa	6950	0
355		Rabu	6950	0
356		Kamis	6950	0
357		Jumat	6950	0
358	BMRI	Senin	6950	0
359		Selasa	6950	-0.035971223
360		Rabu	6700	0
361		Kamis	6700	0
362		Jumat	6700	0
363	BMRI	Senin	6700	-0.01119403
364		Selasa	6625	-0.003773585
365		Rabu	6600	-0.015151515
366		Kamis	6500	0.053846154
367		Jumat	6850	-0.047445255
368	BMRI	Senin	6525	-0.030651341
369		Selasa	6325	0.043478261
370		Rabu	6600	-0.011363636
371		Kamis	6525	-0.034482759
372		Jumat	6300	0.01984127
373	BMRI	Senin	6425	0.003891051

374		Selasa	6450	-0.015503876
375		Rabu	6350	0.015748031
376		Kamis	6450	0.023255814
377		Jumat	6600	-0.007575758
378	BMRI	Senin	6550	-0.034351145
379		Selasa	6325	0.011857708
380		Rabu	6400	-0.00390625
381		Kamis	6375	-0.003921569
382		Jumat	6350	0.007874016
383	BMRI	Senin	6400	0.01953125
384		Selasa	6525	-0.007662835
385		Rabu	6475	0.011583012
386		Kamis	6550	0.003816794
387		Jumat	6575	0.022813688
388	BMRI	Senin	6725	-0.011152416
389		Selasa	6650	0.052631579
390		Rabu	7000	-1

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi rata-rata *return* saham harian jika dilihat dari Bulan Februari 2019 hingga Bulan Juli 2019. Fluktuasi pengembalian saham pada setiap perusahaan disebabkan oleh hal-hal tertentu masing-masing investor. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kejadian tertentu, kenaikan *return* saham disebabkan juga karena naiknya tingkat risiko yang lebih besar daripada saham tersebut, sehingga pada akhirnya investor berhati-hati terhadap kenaikan *return* melihat dari keadaan isu pada waktu tersebut.

4.3..2 *The Day of The Week Effect (X₁)*

Hari Senin sampai dengan Jumat adalah hari dimana perdagangan saham dilakukan. Fenomena anomali musiman dimana terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari dan pengaruh hari perdagangan dalam satu minggu. Harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam hari yang berbeda dalam satu minggu hari perdagangan (Wulandari & Diana, 2018).

Variabel *dummy* merupakan variabel penjelas dengan skala nominal (*nominal scale*) yang bernilai 0 atau 1. SEN, SEL, RAB, KAM, JUM menunjukkan hari perdagangan dalam satu minggu. Nilai DSEN=1 apabila *return* saham jatuh pada hari Senin dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada hari lainnya. Nilai DSEL=1 apabila *return* saham jatuh pada hari Selasa dan diberi nilai 0 apabila jatuh pada hari lainnya RAB, KAM, JUM seperti halnya untuk hari Senin dan Selasa di muka.

Tabel 2
Dummy The Day of The Week Effect

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Return
0	1	0	0	1	0,001819241
1	0	0	0	1	0,001819241
0	0	0	1	1	0,001819241
0	0	1	1	0	0,001819241
1	0	1	0	0	0,001819241
0	1	0	0	1	0,001819241
0	1	0	1	1	0,001819241
1	1	1	0	0	0,001819241
0	1	1	0	1	0,001819241
0	0	0	0	1	0,001819241
0	1	0	1	1	0,001819241
1	0	0	0	1	0,001819241
0	0	0	1	1	0,001819241
0	1	0	1	1	0,001819241
0	1	0	0	0	0,001819241
1	0	1	0	0	0,001819241
0	0	1	0	1	0,001819241
1	0	1	1	1	0,001819241
0	0	0	0	1	0,001819241
0	1	0	0	0	0,001819241
0	0	0	1	1	0,001819241

0	1	1	1	0	0,001819241
0	0	1	0	1	0,001819241
1	1	0	0	0	0,001819241
0	0	1	1	0	0,001819241
0	1	0	0	0	0,001819241
0	0	1	0	1	0,001819241
1	0	0	0	0	0,001819241
1	0	1	0	1	0,001819241
0	1	0	0	1	0,001819241
0	0	0	0	0	0,001819241
1	0	0	1	0	0,001819241
0	1	1	0	1	0,001819241
1	0	0	0	1	0,001819241
0	0	0	1	0	0,001819241
1	0	1	1	1	0,001819241
1	0	1	0	1	0,001819241
0	0	1	0	0	0,001819241
0	1	1	0	0	0,001819241
1	0	1	0	0	0,001819241
1	0	1	0	0	0,001819241
0	1	1	0	1	0,001819241
1	0	0	1	0	0,001819241
1	0	1	1	1	0,001819241
1	0	0	1	0	0,001819241
0	0	0	0	0	0,001819241
0	1	1	1	1	0,001819241
0	0	1	0	1	0,001819241
1	0	0	0	0	0,001819241
0	0	1	1	1	0,001819241
0	0	1	1	1	0,001819241
0	0	1	1	0	0,001819241

0	1	0	0	1	0,001819241
1	0	0	0	0	0,001819241
1	0	1	0	1	0,001819241
1	0	1	1	0	0,001819241
1	1	1	1	0	0,001819241
0	1	0	0	1	0,001819241
0	1	0	1	1	0,001819241
0	0	1	1	0	0,001819241
0	0	1	1	1	0,001819241
1	0	0	0	1	0,001819241
0	1	0	1	0	0,001819241
0	1	0	0	0	0,001819241
1	1	0	0	0	0,001819241
0	1	0	1	1	0,001819241
0	1	0	1	0	0,001819241
0	1	0	1	0	0,001819241
0	0	0	0	1	0,001819241
0	0	1	1	1	0,001819241
0	0	0	0	1	0,001819241
0	0	1	0	0	0,001819241
0	1	0	0	0	0,001819241
1	1	0	1	0	0,001819241
0	0	1	0	1	0,001819241
0	1	0	1	0	0,001819241
1	0	1	0	1	0,001819241
0	1	0	0	1	0,001819241

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

4.2.1.3 Monday Effect (X_2)

Monday effect adalah dimana *return* hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif. *Monday effect* adalah bagian dari *The Day of The Week Effect*. Fenomena *Monday effect* terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku investor yang tidak rasional

dalam melakukan perdagangan hari Senin . Rogalski menguji *Monday Effect* dengan cara membandingkan *Monday trading return* dengan *non trading weekend return* yaitu imbal hasil pada sesi tidak terjadi perdagangan antara hari Jumat sampai hari Senin, dimana *return* negatif terjadi selama periode *non trading* (Wulandari & Diana, 2018).

Variabel *dummy* merupakan variabel penjelas dengan skala nominal (*nominal scale*) yang bernilai 0 atau 1. *Negative Friday to Monday* merupakan *dummy* interaksi untuk hari Senin yang didahului oleh *return* hari Jumat yang negatif. NFM_1 yang mempunyai nilai 1 untuk *return* hari Senin minggu pertama yang didahului oleh *return* hari Jumat yang negatif dan bernilai 0 untuk *return* hari Senin lainnya. Demikian juga berlaku hal yang sama untuk NFM_2 sampai dengan NFM_5 .

Tabel 3
Dummy Negative Friday to Monday

NFM1	NFM2	NFM3	NFM4	Return
0	0	0	0	0,004281324
1	0	0	1	0,004281324
0	0	0	0	0,004281324
0	1	1	0	0,004281324
0	0	0	0	0,004281324
0	0	1	0	0,004281324
0	1	0	0	0,004281324
0	1	0	1	0,004281324
0	0	1	0	0,004281324
1	0	1	1	0,004281324
0	1	0	0	0,004281324
0	1	0	0	0,004281324
0	1	0	0	0,004281324
1	1	0	0	0,004281324
0	0	0	0	0,004281324
0	0	1	0	0,004281324
0	0	0	0	0,004281324
1	0	1	0	0,004281324

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

Positive Friday to Monday merupakan *dummy* interaksi untuk hari Senin yang didahului oleh *return* hari Jumat yang positif. PFM₁ yang mempunyai nilai 1 untuk *return* hari Senin minggu pertama yang didahului oleh *return* hari Jumat yang positif dan bernilai 0 untuk *return* hari Senin lainnya. Demikian juga berlaku hal yang sama untuk NFM₂ sampai dengan NFM₅.

Tabel 4
Dummy Positive Friday to Monday

PFM1	PFM2	PFM3	PFM4	RETURN
1	1	1	1	0,004281324
0	1	1	0	0,004281324
1	1	1	1	0,004281324
1	0	0	1	0,004281324
1	1	1	1	0,004281324
1	1	0	1	0,004281324
1	0	1	1	0,004281324
1	0	1	0	0,004281324
1	1	0	1	0,004281324
0	1	0	0	0,004281324
1	0	1	1	0,004281324
1	0	1	1	0,004281324
1	0	1	1	0,004281324
0	0	1	1	0,004281324
1	1	1	1	0,004281324
1	1	0	1	0,004281324
1	1	1	1	0,004281324
0	1	0	1	0,004281324

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

4.2.1.4 Week Four Effect (X_3)

Week four effect merupakan fenomena yang mengungkapkan bahwa *Monday effect* hanya terjadi pada minggu-minggu terakhir setiap bulannya, yaitu minggu keempat dan kelima, sedangkan *return* hari Senin pada minggu pertama sampai minggu ketiga

dianggap tidak signifikan negatif atau sama dengan nol. Hal ini berarti bahwa *return* hari Senin negatif yang terbesar terjadi pada minggu keempat (Fatimah et al., 2019).

Variabel *dummy* merupakan variabel penjelas dengan skala nominal (*nominal scale*) yang bernilai 0 atau 1. *Dummy* untuk Senin minggu pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Bernilai 1 untuk hari Senin yang jatuh pada minggu pertama, kedua, dan ketiga, keempat, kelima yang mengalami kenaikan dan bernilai 0 untuk Sebaliknya.

Tabel 5
Dummy Week Four Effect 1

Senin 1	Senin 2	Senin 3	Senin 4	Senin 5	Return
0	1	0	0	0	0,001688724
1	0	0	1	0	0,001688724
0	0	0	1	0	0,001688724
0	0	1	0	0	0,001688724
1	0	0	0	0	0,001688724
0	0	1	0	0	0,001688724
0	1	1	0	0	0,001688724
0	1	0	1	0	0,001688724
0	1	1	0	0	0,001688724
1	1	0	1	0	0,001688724
1	1	0	0	0	0,001688724
0	1	0	0	0	0,001688724
0	1	1	1	0	0,001688724
1	0	0	0	0	0,001688724
0	1	0	0	1	0,001688724
0	0	0	0	0	0,001688724
0	0	0	0	0	0,001688724
1	0	0	1	0	0,001688724

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

SEN123 adalah *dummy* untuk Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga. Bernilai 1 untuk hari Senin yang jatuh pada minggu pertama, kedua, dan ketiga dan bernilai 0 untuk Senin minggu keempat dan kelima.

SEN34 merupakan *dummy* untuk Senin minggu keempat dan kelima. Bernilai 1 untuk hari Senin yang jatuh pada minggu keempat dan kelima dan bernilai 0 untuk Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga.

Tabel 6
Dummy Week Four Effect 2

Senin 123	Senin 45	Return
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	1	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	1	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	1	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	1	0,001688724

1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	1	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
1	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	1	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724
1	1	0,001688724
0	0	0,001688724
0	0	0,001688724

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

4.2.2 Analisis Statistik

4.2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	RETURN
Mean	0.346154	0.397436	0.448718	0.410256	0.538462	0.001819
Median	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	0.001819
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	0.001819
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.001819
Std. Dev.	0.478822	0.492535	0.500582	0.495064	0.501745	0.000000
Skewness	0.646762	0.419170	0.206216	0.364900	-0.154303	0.000000
Kurtosis	1.418301	1.175704	1.042525	1.133152	1.023810	0.000000
Jarque-Bera	13.56867	13.10033	13.00588	13.05762	13.00184	0.000000
Probability	0.001131	0.001430	0.001499	0.001461	0.001502	0.000000
Sum	27.00000	31.00000	35.00000	32.00000	42.00000	0.141901
Sum Sq. Dev.	17.65385	18.67949	19.29487	18.87179	19.38462	0.000000
Observations	78	78	78	78	78	78

Sumber : *Output Eviews 10*

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai mean, median, maksimum, dan minimum dari variabel Senin secara berturut-turut adalah 0.346153 ; 0.000000 ; 1.000000 ; 0.000000. Adapun nilai standar deviasi, nilai skewness, dan kurtosis dari Senin adalah 0.478822 ; 0.646762 ; 1.418301.

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai mean, median, maksimum, dan minimum dari variabel Selasa secara berturut-turut adalah 0.397436 ; 0.000000 ; 1.000000 ; 0.000000. Adapun nilai standar deviasi, nilai skewness, dan kurtosis dari Selasa adalah 0.492535 ; 0.419170 ; 1.175704.

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai mean, median, maksimum, dan minimum dari variabel Rabu secara berturut-turut adalah 0.448718 ; 0.000000 ; 1.000000 ; 0.000000. Adapun nilai standar deviasi, nilai skewness, dan kurtosis dari Rabu adalah 0.500582 ; 0.206216 ; 1.042525.

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai mean, median, maksimum, dan minimum dari variabel Kamis secara berturut-turut adalah 0.410256 ; 0.000000 ; 1.000000 ; 0.000000. Adapun nilai standar deviasi, nilai skewness, dan kurtosis dari Kamis adalah 0.495064 ; 0.364900 ; 1.133152.

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai mean, median, maksimum, dan minimum dari variabel Jumat secara berturut-turut adalah 0.538462 ; 1.000000 ; 1.000000 ; 0.000000. Adapun nilai standar deviasi, nilai skewness, dan kurtosis dari Kamis adalah 0.501745 ; -0.154303 ; 1.023810.

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui adanya *return* saham rata-rata setiap hari, semua menunjukkan nilai yang positif. Dari table dapat dilihat bahwa rata-rata *return* pada hari Senin berada pada nilai 0,346154 yang kemudian naik pada hari Selasa menjadi 0,397436. Pada hari Rabu rata-rata *return* meningkat menjadi 0,448718 dan hari Kamis menjadi 0,410256 yang berakhir pada hari Jumat dengan nilai 0,538462. *Return* rata-rata semakin meningkat dari hari Senin sampai Jumat. Standar deviasi merupakan penyimpangan dari harga mean, sehingga semakin tinggi standar deviasinya maka penyimpangan dari harga rata-rata semakin besar dan data tersebut tinggi fluktuasinya. Nilai standar deviasi paling tinggi terjadi pada hari Jumat dan standar deviasi terendah terjadi pada hari Rabu, sehingga fluktuasi *return* saham tertinggi terjadi pada hari Jumat dan fluktuasi *return* saham terendah terjadi pada hari Rabu.

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis 1

Tabel 8

Hasil Uji Signifikansi *The Day of The Week Effect* terhadap *return* Saham

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:45

Sample (adjusted): 1 78

Included observations: 78 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001819	3.90E-19	4.66E+15	0.0000
SENIN	1.48E-18	3.34E-19	4.442909	0.0000
SELASA	1.62E-18	3.31E-19	4.887228	0.0000
RABU	7.34E-19	3.08E-19	2.382079	0.0199
KAMIS	8.19E-19	2.99E-19	2.738236	0.0078
JUMAT	7.71E-19	3.02E-19	2.548125	0.0130
Mean dependent var	0.001819	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	1.28E-18	Sum squared resid		1.19E-34
Durbin-Watson stat	1.310825			

Sumber : *Output Eviews 10*

Dari tabel diatas, dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$R_t = 0.001819 + 0.0148SEN + 0.0162SEL + 0.0734RAB + 0.0819KAM + 0.0771JUM + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) sebesar 0.001819 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (Senin, Selasa, Rabu, Kamis), maka *Return* = 0.001819
2. Koefisien regresi Senin sebesar 0.0148 menunjukkan apabila setiap Senin meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0148
3. Koefisien regresi Selasa sebesar 0.0162 menunjukkan apabila setiap Selasa meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0148.
4. Koefisien regresi Rabu sebesar 0.0734 menunjukkan apabila setiap Rabu meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0734.
5. Koefisien regresi Kamis sebesar 0.0819 menunjukkan apabila setiap Kamis meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0819.
6. Koefisien regresi Jumat sebesar 0.0771 menunjukkan apabila setiap Jumat meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0771.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang disajikan dalam Tabel 13, untuk keseluruhan observasi menunjukkan adanya *return* terendah dan signifikan positif terjadi pada hari Senin dan Selasa karena nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar

0,05 dan *return* tertinggi terjadi pada hari Rabu dengan nilai signifikansi 0,0199 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 0,05, sedangkan *return* hari Kamis, Jumat menunjukkan nilai positif dan signifikan. *Return* positif pada hari Senin ini disebut sebagai *Monday effect*. Hasil ini mengindikasikan untuk keseluruhan periode pengamatan bahwa hari Senin sampai Jumat mempunyai pengaruh terhadap *return* saham di BEI. Oleh karena itu, *Monday effect* berhasil teridentifikasi pada keseluruhan observasi dimana *return* hari Senin merupakan *return* tertinggi dibandingkan *return* hari perdagangan lainnya.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis 2

Tabel 9

Hasil Uji Signifikansi *return* Saham Hari Senin berdasarkan Kategorisasi Minggu

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:50

Sample (adjusted): 1 18

Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001689	4.68E-19	3.61E+15	0.0000
SENIN1	-7.24E-19	5.52E-19	-1.311101	0.2144
SENIN2	-6.90E-19	4.68E-19	-1.475119	0.1659
SENIN3	-7.61E-19	5.72E-19	-1.331002	0.2079
SENIN4	-9.81E-19	4.93E-19	-1.990435	0.0698
SENIN5	-5.51E-19	1.05E-18	-0.523190	0.6104
Mean dependent var	0.001689	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	9.34E-19	Sum squared resid		1.05E-35
Durbin-Watson stat	1.453391			

Sumber : *Output Eviews 10*

Dari tabel diatas, dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$R_t = 0.001689 - 0.0724SEN1 - 0.069SEN2 - 0.0761SEN3 - 0.0981SEN4 - 0.0551SEN5 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) sebesar 0.001689 menunjukkan apabila tidak ada variable independen (Senin1, Senin2, Senin3, Senin4, Senin5), maka *Return* = 0.001689.
2. Koefisien regresi Senin sebesar -0.0724 menunjukkan apabila setiap Senin1 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0724
3. Koefisien regresi Senin2 sebesar -0.069 menunjukkan apabila setiap Senin2 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.069.
4. Koefisien regresi Senin3 sebesar -0.0761 menunjukkan apabila setiap Senin3 meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0761.
5. Koefisien regresi Senin4 sebesar -0.0981 menunjukkan apabila setiap Senin4 meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0981.
6. Koefisien regresi Senin5 sebesar -0.0551 menunjukkan apabila setiap Senin5 meningkat 1% maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0551.

Data hari perdagangan Senin minggu pertama sampai minggu kelima diubah menjadi variabel *dummy* yaitu variabel penjelas dengan skala nominal yang bernilai 1 atau 0 dengan menggunakan analisis regresi berganda tanpa *intercept*. Pola *return* berdasarkan kategori minggu menunjukkan bahwa *return* minggu keempat yang negatif namun tidak signifikan atau tidak berpengaruh. Dengan melihat Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang mempengaruhi dari Senin minggu pertama sampai minggu kelima terhadap *return* saham di BEI.

Tabel 10

Hasil Uji Signifikansi Week Four Effect

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:53

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001689	2.10E-19	8.06E+15	0.0000
SENIN123	1.05E-18	3.12E-19	3.362856	0.0023

SENIN45	1.02E-18	4.49E-19	2.260200	0.0321
Mean dependent var	0.001689	S.D. dependent var	0.000000	
S.E. of regression	8.30E-19	Sum squared resid	1.86E-35	
Durbin-Watson stat	1.155009			

Sumber : *Output Eviews 10*

Dari tabel diatas, dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$R_t = 0.001689 + 0.0105\text{SEN123} + 0.0102\text{SEN45}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) sebesar 0.001689 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (Senin123, Senin45), maka *Return* = 0.001689.
2. Koefisien regresi Senin123 sebesar 0.0105 menunjukkan apabila setiap Senin123 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0105.
3. Koefisien regresi Senin45 sebesar 0.0102 menunjukkan apabila setiap Senin45 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0102.

Hasil pengujian efek minggu keempat dan kelima dapat dilihat pada tabel 14 yang nampak bahwa pada hari Senin tiga minggu pertama (Senin minggu pertama, kedua dan menunjukkan positif yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,0023 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa hari Senin minggu pertama, kedua dan ketiga mempunyai *return* yang positif secara signifikan sedangkan pada hari Senin dua minggu terakhir (Senin minggu keempat dan kelima) juga positif. Hal ini membuktikan bahwa *Monday effect* adalah terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima, atau dua minggu terakhir setiap bulannya. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hari Senin minggu pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima mempunyai *return* yang tinggi secara signifikan.

4.2.2.4 Pengujian Hipotesis 3

Tabel 11

Pengaruh *return Bad Friday* terhadap *Monday Effect* (*return* hari Senin didahului oleh *return* Negatif hari Jumat)

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:55

Sample (adjusted): 1 18

Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004281	5.53E-19	7.75E+15	0.0000
NFM1	-1.51E-18	8.94E-19	-1.685232	0.1158
NFM2	-1.11E-18	6.92E-19	-1.609837	0.1314
NFM3	-9.21E-19	7.24E-19	-1.272985	0.2253
NFM4	9.10E-19	9.76E-19	0.931996	0.3683
Mean dependent var	0.004281	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	1.35E-18	Sum squared resid		2.36E-35
Durbin-Watson stat	1.205518			

Sumber : *Output Eviews 10*

Dari tabel diatas, dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$R_t = 0.004281 - 0.0151NFM1 - 0.0111NFM2 - 0.0921NFM3 + 0.091NFM4 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) sebesar 0.004281 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (NFM1, NFM2, NFM3, NFM4), maka *Return* = 0.004281.
2. Koefisien regresi NFM1 sebesar -0.0151 menunjukkan apabila setiap NFM1 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0151.
3. Koefisien regresi NFM2 sebesar -0.0111 menunjukkan apabila setiap NFM2 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0111.
4. Koefisien regresi NFM3 sebesar -0.0921 menunjukkan apabila setiap NFM3 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0921.
5. Koefisien regresi NFM4 sebesar 0.091 menunjukkan apabila setiap NFM4 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.091.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 16 menunjukkan bahwa *return* Jumat minggu pertama dengan nilai signifikasi 0.1158 minggu kedua 0.1314, minggu

ketiga 0.2253, dan minggu keempat dengan nilai signifikansi 0.3683 lebih besar dari nilai e sebesar 0.05.

Tabel 12

Pengaruh *return Bad Friday* terhadap *Monday Effect* (*return* hari Senin didahului oleh *return* Positif hari Jumat)

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:57

Sample (adjusted): 1 18

Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004281	2.15E-18	1.99E+15	0.0000
PFM1	-5.08E-18	1.72E-18	-2.947768	0.0113
PFM2	-1.09E-18	1.33E-18	-0.813906	0.4304
PFM3	1.98E-18	1.39E-18	1.419481	0.1793
PFM4	0.000000	1.88E-18	0.000000	1.0000
Mean dependent var	0.004281	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	2.60E-18	Sum squared resid		8.77E-35
Durbin-Watson stat	2.131458			

Sumber : *Output Eviews 10*

Dari tabel tersebut, dapat diketahui model regresi sebagai berikut :

$$R_t = 0.004281 - 0.0508PFM1 - 0.0101PFM2 + 0.0198PFM3 + 0.000PFM4 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (C) sebesar 0.004281 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (PFM1, PFM2, PFM3, PFM4), maka *Return* = 0.004281.
2. Koefisien regresi PFM1 sebesar -0.0508 menunjukkan apabila setiap PFM1 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0508.
3. Koefisien regresi PFM2 sebesar -0.0101 menunjukkan apabila setiap PFM2 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar -0.0101.

4. Koefisien regresi PFM3 sebesar 0.0198 menunjukkan apabila setiap PFM3 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.0198.
5. Koefisien regresi PFM4 sebesar 0.000 menunjukkan apabila setiap PFM4 meningkat sebesar 1%, maka *Return* akan meningkat sebesar 0.000.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 17 menunjukkan bahwa *return* Jumat minggu pertama dengan nilai signifikansi 0.0113 minggu kedua 0.4304, minggu ketiga 0.1793, dan minggu keempat dengan nilai signifikansi 1.0000 lebih besar dari nilai α sebesar 0.05.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 17 menunjukkan *return* Jumat positif pada minggu pertama sampai minggu kedua dengan nilai signifikansi 0.0113 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak hanya *return* Jumat yang negatif yang menggerakkan *return* Senin yang negatif. Secara sebagian *return* Jumat yang positif juga akan diikuti oleh terjadinya *return* Senin yang negatif.

Dengan demikian tidak ada perbedaan antara *return* Jumat yang negatif dan *return* Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya *Monday effect* (*return* Senin yang negatif).

4.3 Interpretasi

4.3.1 *The Day of The Week Effect* berpengaruh terhadap *return* saham (H_1)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa *The Day of The Week Effect* berpengaruh terhadap *return* saham, hal tersebut dapat dilihat dari variabel *The Day of The Week Effect* memiliki signifikansi kurang dari t tabel. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan *return* terhadap 5 hari perdagangan dalam seminggu, dimana hari Senin merupakan hari rata-rata *return* terendah sebesar 0.00148 dan hari Kamis merupakan hari dengan rata-rata *return* tertinggi sebesar 0.00819. Secara signifikan variabel *The Day of The Week Effect* memiliki pengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Artinya, terjadi *The Day of The Week Effect* pada *return* saham LQ-45 selama periode penelitian.

Menurut Bella (2015) perbedaan rata-rata *return* dalam seminggu bisa disebabkan oleh aksi *profit taking* yang dilakukan oleh investor. Dengan rata-rata *return* terendah yang terjadi pada hari Senin dengan nilai negatif terbesar memungkinkan disebabkan karena pada hari Senin (awal hari bursa) banyak investor yang cenderung mengkaji

berbagai informasi yang relevan dan sedang berusaha menentukan strategi dalam bertransaksi yang berkaitan dengan informasi yang masuk ke pasar, baik informasi domestik maupun luar negeri. Sehingga kebanyakan investor menunda melakukan transaksi pembelian saham.

Jika dilihat dari sisi psikologis, investor kurang menyukai hari Senin yang merupakan awal hari awal kerja, sehingga mempengaruhi mood mereka dalam melakukan transaksi jual beli saham. Diindikasikan investor institusional lebih sedikit melakukan aktivitas perdagangan pada hari Senin, sementara investor individual lebih banyak melakukan aktivitas perdagangan namun order penjualan lebih mendominasi aktivitas perdagangan mereka.

Akibatnya kegiatan di bursa juga akan terpengaruh oleh kondisi ini, harga saham akan jatuh berkenaan dengan peningkatan *supply* yang tidak diimbangi dengan *demand*. Peningkatan rata-rata *return* saham pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat kemungkinan disebabkan karena pada hari tersebut investor sudah mulai menerapkan strategi investasinya. Strategi investasi yang digunakan dalam membeli saham-saham yang telah di review dan dianalisis sebelumnya sehingga memungkinkan investor untuk memperoleh return positif.

4.3.2 *Week Four Effect* berpengaruh terhadap *return* saham (H_2)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa *Week Four Effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel *Week Four Effect* untuk kelompok *return* pada Senin minggu keempat dan kelima sebesar 0.00102 dan rata-rata *return* pada Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga sebesar 0.00105. Berdasarkan *return* Senin akhir bulan sebesar Nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($2,260200 > 1,69726$) dengan tingkat signifikansi $0 < 0,05$, begitu juga dengan *return* hari Senin pada awal bulan dimana nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,362856 < 1,69726$) dengan tingkat signifikansi $0 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Siti Fatimah et al (2019) menyatakan tidak terbukti kebenaran adanya perbedaan akhir bulan dan awal bulan. Dengan ini *Week Four Effect* tidak terbukti di bulan Februari 2018 – Juli 2018. *Week four effect* ini biasanya disebabkan karena adanya tuntutan untuk memenuhi segala kebutuhan utama yang harus dilakukan pada awal bulan berikutnya.

4.3.3 *Monday Effect* berpengaruh terhadap *return* saham (H_3)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 17 menunjukkan *return* Jumat positif pada minggu pertama sampai minggu kedua dengan nilai signifikansi 0.0113 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak hanya *return* Jumat yang negatif yang menggerakkan *return* Senin yang negatif. Secara sebagian *return* Jumat yang positif juga akan diikuti oleh terjadinya *return* Senin yang negatif.

Dengan demikian tidak ada perbedaan antara *return* Jumat yang negatif dan *return* Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya *Monday effect* (*return* Senin yang negatif). Hasil penelitian ini sejalan dengan Udayani (2016) yang menjelaskan bahwa fenomena Monday Effect tidak terjadi pada saham LQ45.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian tentang Anomali Pasar dan *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *The Day of The Week Effect* berpengaruh terhadap return saham. Jika dilihat dari sisi psikologis, investor kurang menyukai hari Senin yang merupakan awal hari awal kerja, sehingga mempengaruhi mood mereka dalam melakukan transaksi jual beli saham. Diindikasikan investor institusional lebih sedikit melakukan aktivitas perdagangan pada hari Senin, sementara investor individual lebih banyak melakukan aktivitas perdagangan namun order penjualan lebih mendominasi aktivitas perdagangan mereka. Akibatnya kegiatan di bursa juga akan terpengaruh oleh kondisi ini, harga saham akan jatuh berkenaan dengan peningkatan *supply* yang tidak diimbangi dengan *demand*. Peningkatan rata-rata *return* saham pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat kemungkinan disebabkan karena pada hari tersebut investor sudah mulai menerapkan strategi investasinya. Strategi investasi yang digunakan dalam membeli saham-saham yang telah di review dan dianalisis sebelumnya sehingga memungkinkan investor untuk memperoleh *return* positif.
2. Variabel *Week Four Effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel *Week Four Effect* untuk kelompok *return* pada Senin minggu keempat dan kelima sebesar 0.00102 dan rata-rata *return* pada Senin minggu pertama, kedua, dan ketiga sebesar 0.00105. *Week Four Effect* ini biasanya disebabkan karena adanya tuntutan untuk memenuhi segala kebutuhan utama yang harus dilakukan pada awal bulan berikutnya.
3. Variabel *Monday Effect* mengindikasikan bahwa tidak hanya *return* Jumat yang negatif yang menggerakkan *return* Senin yang negatif. Secara sebagian *return* Jumat yang positif juga akan diikuti oleh terjadinya *return* Senin yang negatif. Dengan demikian tidak ada perbedaan antara *return* Jumat yang negatif dan *return* Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya *Monday effect* (*return* Senin yang negatif).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dan adanya keterbatasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor/calon investor, sebaiknya memperhatikan hari perdagangan saham yang memberikan *return* terendah pada saat mengambil keputusan investasi, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan investasinya.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengambil sampel dalam jumlah yang banyak, saham-saham perusahaan tertentu atau saham kelompok perusahaan tertentu dan menggunakan periode pengamatan lebih dari 6 bulan agar hasil penelitian lebih bisa digeneralisasi mengenai munculnya gejala *Monday effect* di BEI.
3. Mengkaji hal-hal yang menjadi penyebab atau penjelasan dari anomali pasar *day of the week effect* (khususnya *Monday effect*) di BEI, misalnya dikaitkan dengan *return* pasar (IHSG), *P/E Ratio*, dan variabel makro ekonomi lainnya.

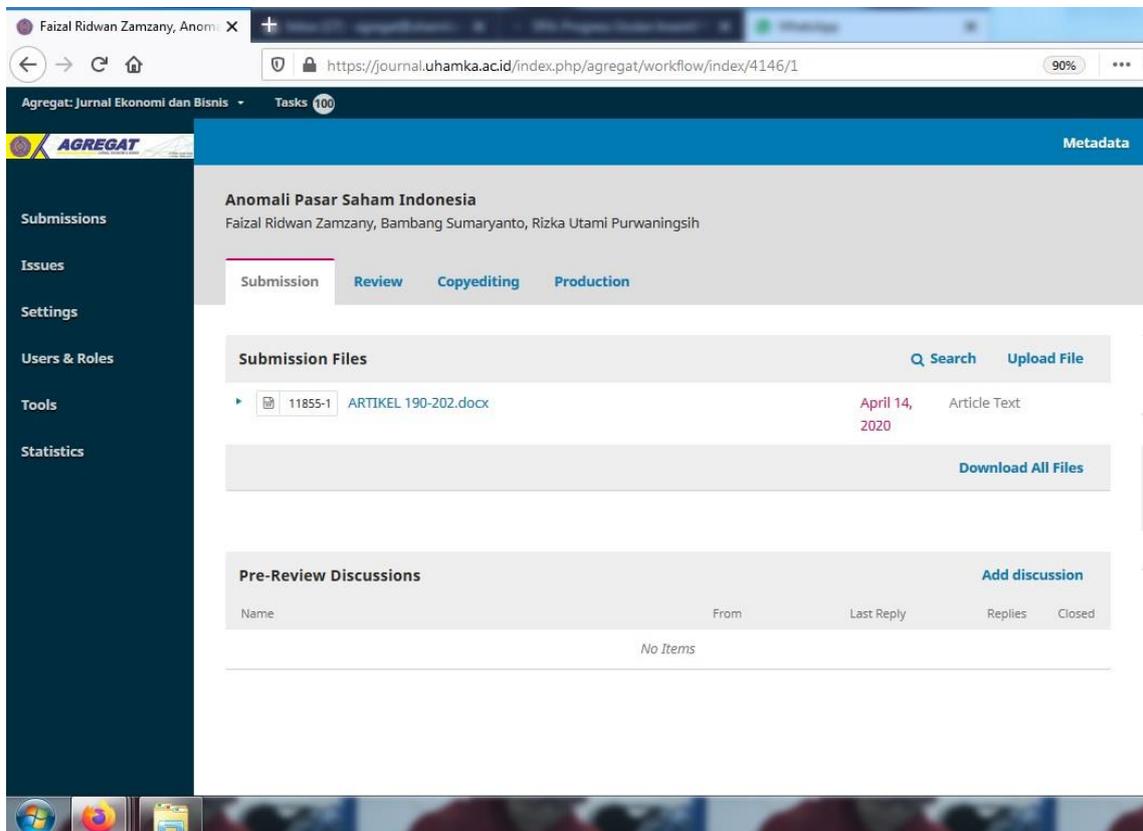
BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai berisi Identitas luaran penelitian yang dicapai oleh peneliti sesuai dengan skema penelitian yang dipilih.

Jurnal

IDENTITAS JURNAL

1	Nama Jurnal	Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Journal of Economics and Business)
2	Website Jurnal	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat
3	Status Makalah	Review
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional terakreditasi
4	Tanggal Submit	
5	Bukti Screenshot submit	Terlampir



BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Minimal mencakup 2 hal ini.

Hasil Penelitian	Variabel <i>The Day of The Week Effect</i> berpengaruh terhadap return saham. Jika dilihat dari sisi psikologis, investor kurang menyukai hari Senin yang merupakan awal hari awal kerja, sehingga mempengaruhi mood mereka dalam melakukan transaksi jual beli saham. Variabel <i>Week Four Effect</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>Week Four Effect</i> ini biasanya disebabkan karena adanya tuntutan untuk memenuhi segala kebutuhan utama yang harus dilakukan pada awal bulan berikutnya. Variabel <i>Monday Effect</i> mengindikasikan bahwa tidak hanya <i>return</i> Jumat yang negatif yang menggerakkan <i>return</i> Senin yang negatif. Secara sebagian <i>return</i> Jumat yang positif juga akan diikuti oleh terjadinya <i>return</i> Senin yang negatif. Dengan demikian tidak ada perbedaan antara <i>return</i> Jumat yang negatif dan <i>return</i> Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya <i>Monday effect</i> (<i>return</i> Senin yang negatif).
Rencana Tindak Lanjut	Bagi investor/calon investor, sebaiknya memperhatikan hari perdagangan saham yang memberikan <i>return</i> terendah pada saat mengambil keputusan investasi, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan investasinya. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengambil sampel dalam jumlah yang banyak, saham-saham perusahaan tertentu atau saham kelompok perusahaan tertentu dan menggunakan periode pengamatan lebih dari 6 bulan agar hasil penelitian lebih bisa digeneralisasi mengenai munculnya gejala <i>Monday effect</i> di BEI. Mengkaji hal-hal yang menjadi penyebab atau penjelasan dari anomali pasar <i>day of the week effect</i> (khususnya <i>Monday effect</i>) di BEI, misalnya dikaitkan dengan <i>return</i> pasar (IHSG), <i>P/E Ratio</i> , dan variabel makro ekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A. (2009). Pengujian Week-Four , Monday , Friday Dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–14.
- Arman, A. D. A. L. (2019). *Testing the Monday Effect in the Banking Sector in Indonesia Stock Exchange*. 92(Icame 2018), 42–48.
- Bagaskara, W., & Khairunnisa, K. (2019). Market Anomaly Analysis: the Day of the Week Effect, January Effect, Rogalsky Effect and Weekfour Effect Testing in Indonesia Stock Exchange (Case Study on Companies Listed in Lq45 Index in 2013-2017). *Accruals*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.42>
- Fatimah, Siti; Anny, Widiastara; Agus, S. (2019). Analisis perbedaan the day of the week effect , week four effect dan rogalsky effect pada return saham lq-45 di be tahun 2016. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I, 14 Agustus*, 593–605.
- Hartono, J. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan*. Yogyakarta: BPF.
- Kasdjan, Allan Moechamad Zaennoer, N., & Yusuf, J. (2017). Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Lq-45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.512>
- Nugroho, F. S., Rahadian, D., & Firli, A. (2017). *PENGARUH WEEKDAY EFFECT DAN WEEKFOUR EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE FEBRUARI 2007 – JANUARI 2016 THE INFLUENCE OF THE WEEKDAY EFFECT AND WEEK-FOUR EFFECT TO LQ45 STOCKS INDEX RETURN IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE FO*. 4(2), 1239–1247.
- Purnama, M. (2018). ANOMALI MONDAY EFFECT PADA BURSA EFEK INDONESIA. *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 16(3), 1–13.
- Roseliani, B. K. (2015). *EFEK ANOMALI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013) THE EFFECT OF MARKET ANOMALY ON STOCK RETURN (LQ-45 companies listed on the Indonesia stock periode 2013)*. 2(2), 1649–1658.

LAMPIRAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	RETURN
Mean	0.346154	0.397436	0.448718	0.410256	0.538462	0.001819
Median	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	0.001819
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	0.001819
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.001819
Std. Dev.	0.478822	0.492535	0.500582	0.495064	0.501745	0.000000
Skewness	0.646762	0.419170	0.206216	0.364900	-0.154303	0.000000
Kurtosis	1.418301	1.175704	1.042525	1.133152	1.023810	0.000000
Jarque-Bera	13.56867	13.10033	13.00588	13.05762	13.00184	0.000000
Probability	0.001131	0.001430	0.001499	0.001461	0.001502	0.000000
Sum	27.00000	31.00000	35.00000	32.00000	42.00000	0.141901
Sum Sq. Dev.	17.65385	18.67949	19.29487	18.87179	19.38462	0.000000
Observations	78	78	78	78	78	78

Sumber : *Output Eviews 10*

Hasil Uji Signifikansi *The Day of The Week Effect* terhadap *return Saham*

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:45

Sample (adjusted): 1 78

Included observations: 78 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001819	3.90E-19	4.66E+15	0.0000
SENIN	1.48E-18	3.34E-19	4.442909	0.0000
SELASA	1.62E-18	3.31E-19	4.887228	0.0000
RABU	7.34E-19	3.08E-19	2.382079	0.0199
KAMIS	8.19E-19	2.99E-19	2.738236	0.0078
JUMAT	7.71E-19	3.02E-19	2.548125	0.0130
Mean dependent var	0.001819	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	1.28E-18	Sum squared resid		1.19E-34
Durbin-Watson stat	1.310825			

Sumber : *Output Eviews 10*

Hasil Uji Signifikansi *return* Saham Hari Senin berdasarkan Kategorisasi Minggu

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:50

Sample (adjusted): 1 18

Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001689	4.68E-19	3.61E+15	0.0000
SENIN1	-7.24E-19	5.52E-19	-1.311101	0.2144
SENIN2	-6.90E-19	4.68E-19	-1.475119	0.1659
SENIN3	-7.61E-19	5.72E-19	-1.331002	0.2079
SENIN4	-9.81E-19	4.93E-19	-1.990435	0.0698
SENIN5	-5.51E-19	1.05E-18	-0.523190	0.6104
Mean dependent var	0.001689	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	9.34E-19	Sum squared resid		1.05E-35
Durbin-Watson stat	1.453391			

Sumber : *Output Eviews 10*

Hasil Uji Signifikansi *Week Four Effect*

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 06:53

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001689	2.10E-19	8.06E+15	0.0000
SENIN123	1.05E-18	3.12E-19	3.362856	0.0023
SENIN45	1.02E-18	4.49E-19	2.260200	0.0321
Mean dependent var	0.001689	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	8.30E-19	Sum squared resid		1.86E-35
Durbin-Watson stat	1.155009			

Sumber : *Output Eviews 10*

Pengaruh *return Bad Friday* terhadap *Monday Effect* (*return* hari Senin didahului oleh *return* Negatif hari Jumat)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Least Squares
 Date: 02/18/20 Time: 06:55
 Sample (adjusted): 1 18
 Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004281	5.53E-19	7.75E+15	0.0000
NFM1	-1.51E-18	8.94E-19	-1.685232	0.1158
NFM2	-1.11E-18	6.92E-19	-1.609837	0.1314
NFM3	-9.21E-19	7.24E-19	-1.272985	0.2253
NFM4	9.10E-19	9.76E-19	0.931996	0.3683
Mean dependent var	0.004281	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	1.35E-18	Sum squared resid		2.36E-35
Durbin-Watson stat	1.205518			

Sumber : *Output Eviews 10*

Pengaruh *return Bad Friday* terhadap *Monday Effect* (*return* hari Senin didahului oleh *return* Positif hari Jumat)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Least Squares
 Date: 02/18/20 Time: 06:57
 Sample (adjusted): 1 18
 Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004281	2.15E-18	1.99E+15	0.0000
PFM1	-5.08E-18	1.72E-18	-2.947768	0.0113
PFM2	-1.09E-18	1.33E-18	-0.813906	0.4304
PFM3	1.98E-18	1.39E-18	1.419481	0.1793
PFM4	0.000000	1.88E-18	0.000000	1.0000
Mean dependent var	0.004281	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	2.60E-18	Sum squared resid		8.77E-35
Durbin-Watson stat	2.131458			

Sumber : *Output Eviews 10*

Hasil Pengujian Rogalsky Effect

Dependent Variable: RETURN

Method: Least Squares

Date: 02/18/20 Time: 07:03

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001819	7.47E-19	2.44E+15	0.0000
FEB	1.00E-18	8.01E-19	1.251796	0.2232
MAR	1.79E-18	7.38E-19	2.422569	0.0237
APR	2.47E-18	7.30E-19	3.381366	0.0026
MEI	2.56E-20	6.23E-19	0.041129	0.9675
JUN	2.26E-18	7.62E-19	2.966694	0.0069
JUL	-9.09E-19	8.39E-19	-1.083693	0.2897
Mean dependent var	0.001819	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	1.64E-18	Sum squared resid		6.18E-35
Durbin-Watson stat	2.448358			

Sumber : *Output Eviews 10*

Tabel T *Statistic*

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688